



































Top Three Things - Indonesia

Menuju Taiwan. Ketua DPR AS, Nancy Pelosi, dilaporkan akan melakukan kunjungan di Taiwan hari ini, terlepas peringatan keras dari China terkait kunjungan oleh pejabat tinggi AS. Kunjungan Pelosi akan menandakan kedatangan oleh pejabat politik aktif AS dengan peringkat tertinggi dalam 25 tahun terakhir. Ia diberitakan akan bertemu dengan pemimpin Taiwan, Tsai Ing-Wen, selama kunjungan tersebut. China telah mengatakan bahwa negara tersebut tidak akan “diam saja” terhadap kedatangan Pelosi.

Pelemahan pasar. Sentimen pasar AS melemah semalam, dengan pasar saham yang mengalami pelemahan pertama dalam empat sesi terakhir. Selain tensi geopolitik, cetak PMI Manufaktur terbitan ISM untuk bulan Juli yang melemah ke level 52,8 vs 53,0 sebelumnya, turut menekan sentimen, terlepas lebih baik dari 52 yang diantisipasi pasar. Indeks S&P 500 turun 0,3% sementara Nasdaq melemah 0,2%. *US Treasury* menguat, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang turun ke level 2,58%, terendah sejak April.

Kenaikan inflasi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 4,94% YoY di bulan Juli, lebih tinggi dari 4,82% yang diantisipasi pasar dan 4,35% di bulan sebelumnya. Kenaikan harga pangan kembali mendorong kenaikan inflasi. Inflasi inti meningkat ke level 2,82% YoY dari 2,63% sebelumnya. Meski demikian, Bank Indonesia tampak masih berpandangan cukup *dovish*. Gubernur BI, Perry Warjiyo, menyatakan kemarin bahwa (BI) tidak perlu meningkatkan suku bunga terlalu cepat seperti negara lainnya, menambahkan bahwa inflasi inti “masih rendah.”

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities							
% change							
S&P 500		4118.6	-0.3	3.8	7.7	-6.3	-13.6
Euro Stoxx 50		3706.6	0.0	2.8	7.5	-10.0	-13.8
Nikkei		27993.4	0.7	1.2	7.9	0.8	-2.8
MSCI EM		995.0	0.1	0.5	0.2	-23.1	-19.2
JCI		6968.8	0.3	1.6	2.6	14.3	5.9
Yields							
change in basis points							
2Y US Treasury		2.87	0	-19	3	269	213
5Y US Treasury		2.63	-2	-28	-26	197	136
10Y US Treasury		2.57	-2	-25	-32	138	105
5Y Indonesia		6.39	0	-32	25.1	125	132
10Y Indonesia		7.11	0	-29	-13.6	84	75
Rates							
change in basis points							
3M LIBOR		2.79	1	2	51	266	258
6M LIBOR		3.33	-1	1	38	318	299
1M JIBOR		3.72	3	17	18	17	17
3M JIBOR		3.86	2	11	11	11	11
6M JIBOR		4.02	3	10	10	12	12
12M JIBOR		4.17	2	9	9	10	10
Currencies							
% change							
DXY		105.45	-0.1	-1.7	0.2	14.5	10.2
EURUSD		1.0262	0.0	1.4	-1.6	-13.6	-9.8
USDJPY		131.61	0.1	4.1	3.1	-16.9	-12.5
GBPUSD		1.2250	0.0	1.8	1.1	-11.8	-9.5
AUDUSD		0.7023	-0.1	1.1	2.2	-4.7	-3.4
USDIDR		14873	-0.3	0.8	0.4	-3.0	-4.2
EURIDR		15256	-0.5	0.5	2.4	12.3	5.8
JPYIDR		112.36	-0.7	-2.1	-1.9	17.1	10.3
SGDIDR		10799	-0.4	0.2	-0.8	-1.2	-2.2
Commodities							
% change							
WTI		93.89	-0.1	-1.3	-11.0	46.2	31.1
Brent		100.03	-3.8	-0.2	-7.2	45.0	34.6
Gold		1772	0.0	3.2	-2.0	-2.3	-3.2
Copper		7819.5	-1.2	4.6	-2.8	-19.6	-19.6
Nickel		23539	-0.2	6.1	0.0	20.5	14.3
Palm Oil		4093	-6.0	10.4	-16.2	-12.1	-20.7
Implied Volatility							
% change							
VIX		22.84	7.1	-2.2	-14.5	25.2	32.6
1M US T-bill Vol		116.36	3.6	-6.1	-16.4	96.9	56.3
Global FX Vol		10.75	0.1	-1.7	-5.1	60.4	45.0

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

2 Agustus 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.